

at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam

Pengelola: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penerbit: Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Website: <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah>

Email: at-tarbiyah@uinmybatusangkar.ac.id

P-ISSN: 2775-7099 ; E-ISSN: 2775-7498

Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Perkuliahan Secara Daring di UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Romi Maimori*)

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia

romimaimori@uinmybatusangkar.ac.id

Rizki Pebrina

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia

rizkipebrina@uinmybatusangkar.ac.id

Eliwatis

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia

eliwatis@uinmybatusangkar.ac.id

Susi Herawati

UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia

susiherawati@uinmybatusangkar.ac.id

**)Corresponding Author*

<i>Received: 01-11-2023</i>	<i>Revised: 09-11-2023</i>	<i>Approved: 16-11-2023</i>
-----------------------------	----------------------------	-----------------------------

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang persepsi mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan secara daring dengan mengetahui aspek akses, media dan pelaksanaan evaluasi dalam perkuliahan daring di UIN Mahmud Yunus Batusangkar, dampak yang ditimbulkan dari wabah covid yang melanda dunia di samping banyaknya dampak negatif, namun juga ada dampak positif diantaranya adalah dampak dalam dunia yaitu mulai terbiasa dan melek dengan aplikasi virtual sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran daring seperti zoom meeting, google meeting, google classroom, google form, whatsapp group, learning management system (LMS), LMS yang digunakan oleh UIN Batusangkar dalam menunjang proses pembelajaran yang disebut dengan e-campus dan media lain yang mendukung proses pembelajaran sesara daring. Semua media tersebut juga digunakan oleh mahasiswa dan dosen sebagai penunjang proses perkuliahan di UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, sumber data dalam penelitian ini adalah sebanyak 585 orang mahasiswa yang tersebar pada 15 program studi, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan survey secara online melalui google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Persepsi mahasiswa tentang akses pelaksanaan proses perkuliahan diperoleh data sebesar 72,79% dengan kategori Baik. Persepsi mahasiswa terhadap media yang digunakan dalam proses perkuliahan daring diperoleh data sebesar 70,32% dengan kategori Baik. Persepsi mahasiswa terhadap evaluasi perkuliahan daring adalah sebesar 68.04% dengan kategori Baik. Secara keseluruhan tentang persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring di UIN Batusangkar adalah sebesar 70.38 % dengan klasifikasi Baik.

Kata Kunci: Persepsi, Perkuliahan Daring

Abstract

This research aims to find out about student perceptions in carrying out the online lecture process by knowing aspects of access, media and implementation of evaluation in online lectures at UIN Mahmud Yunus Batusangkar, the impact of the Covid outbreak that has hit the world. Apart from the many negative impacts, there are also Positive impacts include the impact on the world, namely starting to get used to and become literate with virtual applications as media used in the online learning process such as zoom meetings, Google meetings, Google Classroom, Google Forms, WhatsApp groups, learning management systems (LMS), LMS used by UIN Batusangkar supports the learning process called e-campus and other media that support the online learning process. All of these media are also used by students and lecturers to support the learning process at UIN Mahmud Yunus Batusangkar. This research uses a quantitative approach with a survey method. The data source in this research is 585 students spread across 15 study programs. The data collection technique in this research is by conducting an online survey via Google Form. The results of the research show that students' perceptions regarding access to the implementation of the lecture process were 72.79% in the Good category. The data obtained by students regarding the media used in the online lecture process was 70.32% in the Good category. Student perceptions of online lecture evaluations were 68.04% in the Good category. The overall student perception of online lectures at UIN Batusangkar is 70.38% with a Good classification.

Keywords: Perception, Online Lectures

PENDAHULUAN

Wabah pandemi yang melanda dunia (Bhuiyan 2021) termasuk Indonesia selama lebih kurang tiga tahun yang mulai dilaporkan dan ditetapkan sebagai wabah pandemic pada tanggal 2 maret 2020.(Apriliyadi and Hendrix 2021) Wabah pandemi Covid-19 yang berefek secara langsung dalam tatanan kehidupan manusia dalam semua aspek, seperti kesehatan, ekonomi, sosial termasuk pendidikan dari semua tingkatan satuan Pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai kepada perguruan tinggi.(Siahaan 2020) Banyak cerita dan dampak yang ditimbulkan dari wabah ini, di samping banyaknya dampak negatif, namun juga ada dampak positif dari hikmah pandemi yang

bisa dirasakan oleh masyarakat, diantaranya adalah dampak dalam dunia yaitu mulai terbiasa dan melek dengan aplikasi virtual sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran daring seperti *zoom meeting*, *google meeting*, *google classroom*, (Munasiah, Lin Suciani Astuti, and Risma Nurul Auliya 2021) *google form*, *whatsapp group*, (Ardiani and Pujiriyanto 2022) *learning management system (LMS)*. (Aisyah and Muhammad Alif Kurniawan 2021) LMS yang digunakan oleh UIN Batusangkar dalam menunjang proses pembelajaran yang disebut dengan *e-campus* dan media lain yang mendukung proses pembelajaran sesara daring. Semua media tersebut juga digunakan oleh mahasiswa dan dosen sebagai penunjang proses perkuliahan di UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Sampai saat ini perkuliahan secara daring masih tetap dilakukan sebagai salah satu prose pembelajaran dilakukan di UIN Mahmud Yunus Batusangkar, namun sekarang dilakukan dengan system *blended learning* yaitu campuran antara pembelajaran luring dan daring. Selama perkuliahan daring dilakukan tetap banyak respon dari mahasiswa baik respon positif maupun respon negatif, diantara respon negatif, berdasarkan komentar beberapa mahasiswa yang menyatakan bahwa mengikuti perkuliahan secara daring terkenda dalam berbagai aspek diantaranya aspek tekhnis seperti jaringan sehingga suasana perkuliahan tidak kondusif, metode perkuliahan yang digunakan dosen juga sering monoton, dan juga dalam evaluasi perkuliahan kurang efektif, dan aspek instruksional seperti penguasaan materi, dll. namun diantaranya ada juga yang meresponi secara positif perkuliahan daring karena dengan perkuliahan daring ini mahasiswa bisa tetap di rumah mengikuti perkuliahan, bisa menghemat biaya operasional perkuliahan seperti biaya transportasi dan konsumsi (wawancara dengan beberapa mahasiswa).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka dan menggunakan platform tertentu sehingga bisa dilakukan jarak jauh. Pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran dan jaringan yang lebih luas. (Sofyana and Rozaq 2019). Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu internet dan dipadukan dengan alat untuk menunjang aktivitas pembelajaran. (Ratnawati and Vivianti 2020) menurut pendapat lain perkuliahan online atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk

pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran.(Hasibuan 2021)

Perkuliahan secara daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi yang antara mahasiswa dan berada di lokasi terpisah, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.(Nastiti and Hayati 2020) Penerapannya dilakukan dengan cara penyampaian materi yang dilakukan melalui internet secara synchronous atau asynchronous.(Muzaini et al. 2021) Hal ini memudahkan mahasiswa yang mengikuti program kuliah daring lebih menghebat waktu dan tenaga. (Maulah, A, and Ummah 2020). Pada perkuliahan daring Tentunya, diperlukan alat atau media pembelajaran daring yang dapat memenuhi keenam aspek tersebut. Beberapa media pembelajaran daring yang dapat digunakan sebagai penghubung antara pengajar dan pembelajar adalah Learning Management System (Turnbull, Chugh, and Luck 2022)(seperti moodle, edmodo, dan layanan Google Classroom), media live streaming (seperti Zoom, CloudX atau Google Meet), aplikasi chat group (seperti WhatsApp atau Telegram), dan media online lainnya (seperti YouTube, Kahoot dan Quizizz).(Sebayang, Saragih, and Hestina 2020)

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan.(Maulana and Hamidi 2020) Kemudian pengideraan merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerimaan yaitu alat indera.(Lase, Ndraha, and Harefa 2020) Persepsi merupakan proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang disalurkan melalui alat-alat indera manusia sehingga memunculkan berbagai tanggapan oleh individu.(Maulah, A, and Ummah 2020) Persepsi mahasiswa mengenai perkuliahan secara daring perlu diketahui dan diteliti untuk mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan daring yang sudah mereka jalani dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk melakukan rekonstruksi pembelajaran daring di UIN Mahmud Yunus Batusangkar, sehingga perguruan tinggi penyelenggara dapat mengevaluasi kegiatan perkuliahan daring

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, dengan sifat deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi. (Suharsimi Arikunto 2015). Penelitian deskriptif adalah pengujian yang dilaksanakan secara bertahap dimana peneliti mendeskripsikan satu atau beberapa gejala, perkara, kasus yang terjadi saat ini, mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual. (Nana Sudjana 2012)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan survey secara online melalui google form (lihat: <https://forms.gle/ffinN6Ro77r5gTjWA>) dengan terlebih dahulu menyusun angket/kuesioner tertutup, dengan menggunakan skala likert, dengan menggunakan alternatif jawaban; Selalu dengan skor 5, Sering dengan skor 4, Kadang-kadang dengan skor 3, Jarang dengan skor 2, dan Tidak pernah dengan skor 1.

Indikator pernyataan kuesioner terdiri dari Persepsi mahasiswa tentang akses perkuliahan daring dengan sub indikator; a) Kemudahan Akses, nomor butir 8, 27, 31, b) Partisipasi dan keaktifan, nomor butir 3, 5, 19, 21, 22, 24, c) Kedisiplinan mengikuti perkuliahan, nomor butir 1, 7, 32, d) Suasana perkuliahan, nomor butir 2, 4, 6, 14, 17, 20, 25. 33. Indikator media perkuliahan daring, dengan sub indikator; a) Jenis media daring, nomor butir 10, 11, 15, b) Efektifitas media, nomor butir 9, 16, 18. Indikator Evaluasi perkuliahan secara daring, dengan sub indikator; a) Sistem evaluasi, nomor butir 13, 23, 26 dan b) Tanggung jawab terhadap beban tugas, nomor butir 12, 30, 34, 35.

Sebelum instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, maka terlebih dahulu dilakukan validasi instrument, hal ini untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk yaitu melalui validasi dari ahli (judgment experts). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket penelitian diberikan kepada validator dan dari hasil validasi dari ahli menyatakan bahwa angket tersebut layak digunakan dengan sedikit revisi, ada beberapa item yang sudah direvisi sesuai dengan saran validator.

Analisis data penelitian ini penelitian ini adalah data yang diperoleh dari mahasiswa berupa data kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif dengan teknik persentase, dengan prosedur: a) Pemeriksaan data yaitu memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrument penelitian dengan mencek kelengkapan jawaban responden. b)

Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data berdasarkan kriteria yang ditentukan agar memudahkan analisis data. c) Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang ditetapkan, d) Menghitung frekuensi jawaban responden/ data, e) Menghitung persentase dengan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh, f) Menampilkan data dalam bentuk tabel, g) Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian. Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Besaran Persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah Total Responden

Sedangkan untuk interpretasi data dari masing-masing subvariabel menggunakan kriteria perhitungan persentase menurut Riduwan:

No	Persentase	Keterangan
1	0% - 20%	Sangat Lemah
2	21% - 40%	Lemah
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

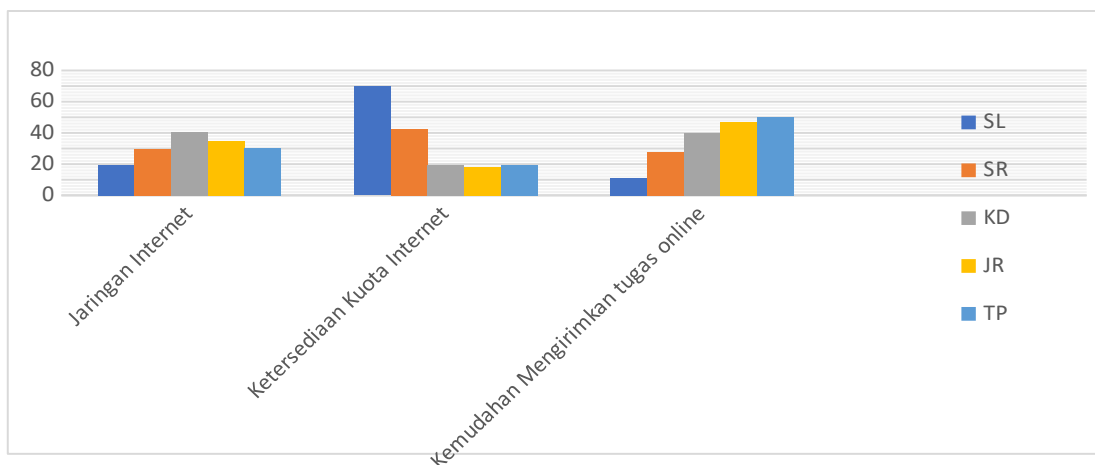
Persepsi Mahasiswa terhadap Akses Perkuliahan Daring

Kemudahan Akses Perkuliahan

Tabel 1. Data Kemudahan Akses Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Daring

No	Butir	Pernyataan	Jawaban (%)										Jml Resp
			SL	%	SR	%	K	%	JR	%	T	%	
8.		Jaringan Internet dalam mengikuti	54	19.	14	29.	29	40.	80	34.	14	30.	585
				6	0	8	7	6		6		4	

	perkuliahan											
27.	Ketersediaan Kuota Internet	192	69.6	200	42.6	142	19.4	422	18.2	92	19.6	585
31	Mengirimkan kembali hasil tugas secara daring kepada dosen	309	10.9	130	27.7	293	40.3	109	47.9	232	50.6	585
Jumlah		276	100.0	470	100.0	732	100.0	231	100.0	462	100.0	1755



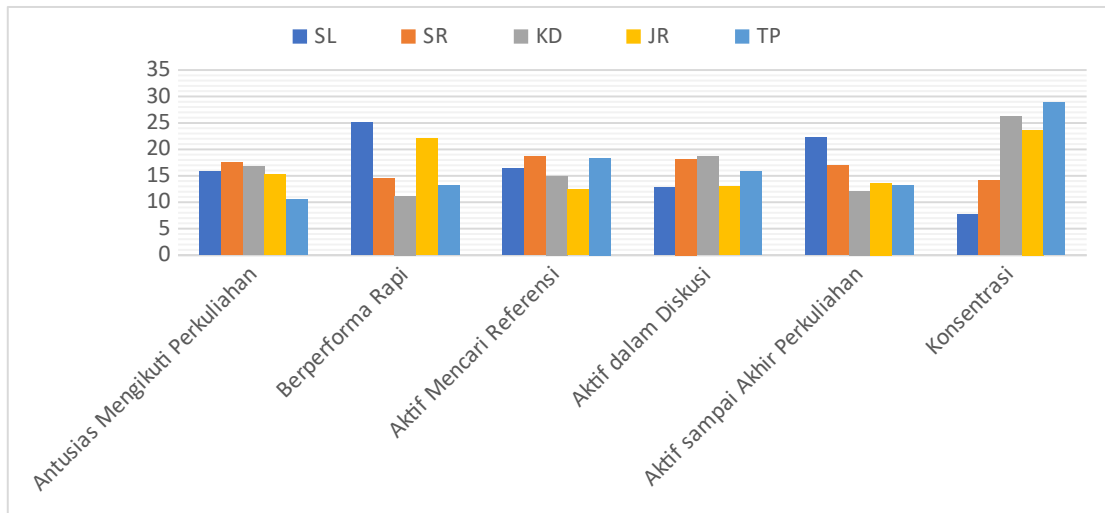
Gambar 1. Diagram Kemudahan Akses Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan Daring

Partisipasi dan Keaktifan

Tabel 2. Data Partisipasi dan Keaktifan Mengikuti Perkuliahan Daring

No Butir	Pernyataan	Jawaban (%)										Jlh Resp.
		SL	%	SR	%	KD	%	JR	%	TP	%	
3	Antusias mengikuti perkuliahan dengan mengaktifkan	145	15.8	235	17.5	174	16.8	273	15.3	45	10.5	585

	vidio											
5	Berpakaian rapi sama dengan pakaian perkuliahan biasa dalam mengikuti perkuliahan secara daring	23 0	25. 1	195	14. 5	116	11. 2	39	22	5	13. 2	585
19	Mencari sumber lain yang relevan dengan materi perkuliahan yang diikuti	15 0	16. 4	251	18. 7	155	15	22	12. 4	7	18. 4	585
21	Terlibat aktif dalam diskusi selama pembelajaran daring	11 7	12. 8	245	18. 2	194	18. 7	23	13	6	15. 8	585
22	Fokus mengikuti sampai jam perkuliahan selesai.	20 3	22. 2	228	17	125	12. 1	24	13. 6	5	13. 2	585
24	Berkonsentras i saat pembelajaran daring	71	7.8	190	14. 1	271	26. 2	42	23. 7	11	28. 9	585
	Jumlah	91 6	100	134 4	100	103 5	100	17 7	100	38	100	3510

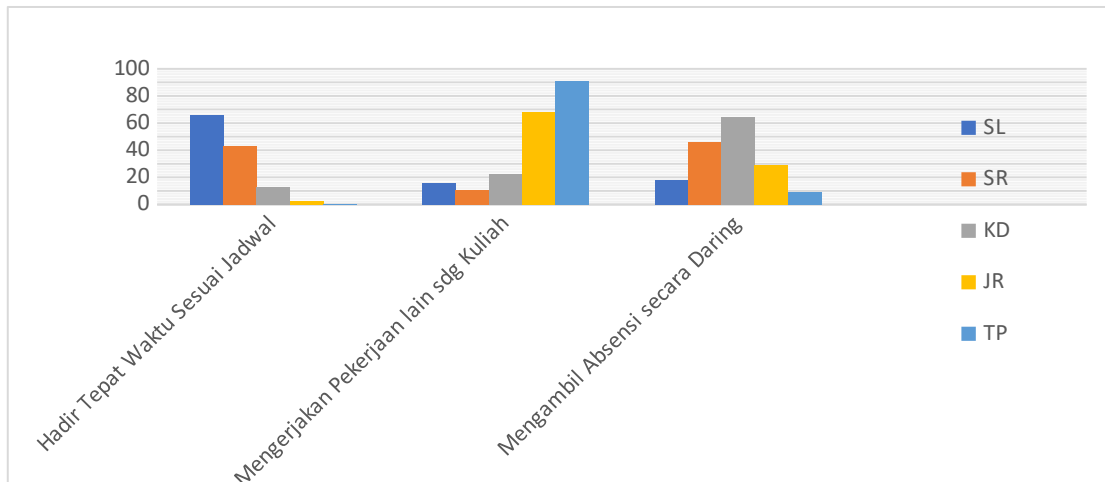


Gambar 2. Diagram Partisipasi dan Keaktifan Mengikuti Perkuliahan Daring

Kedisiplinan Mengikuti Perkuliahan

Tabel 3. Data Kedisiplinan Mengikuti Perkuliahan Daring

No Butir	Pernyataan	Jawaban (%)										Jml Resp.
		SL	%	SR	%	KD	%	JR	%	TP	%	
1	Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal perkuliahan	352	66.2	186	43.4	42	13	5	2.4	0	0	585
7.	Mengerjakan Pekerjaan lainya sambil Kuliah	85	16	46	10.7	72	22.4	145	68.4	237	91.2	585
32	Mengambil absensi secara daring di awal perkuliahan	95	17.9	197	45.9	208	64.6	62	29.2	23	8.8	585
Jumlah		532	100	429	100	322	100	212	100	260	100	1755



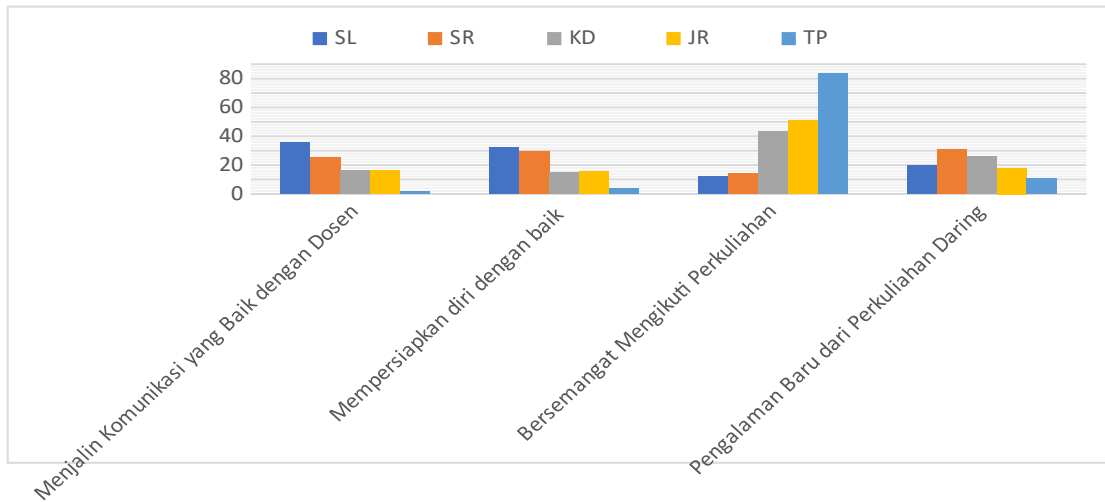
Gambar 3. Diagram Data Kedisiplinan Mengikuti Perkuliahan Daring

Interaksi Interpersonal dengan Dosen

Tabel 4. Data Interaksi dengan Dosen dalam perkuliahan daring

No Butir	Pernyataan	Jawaban (%)										Jml Resp.
		SL	%	SR	%	KD	%	JR	%	TP	%	
2	Menjalin komunikasi yang baik dengan dosen	254	35.7	208	25.4	98	16.2	24	16	1	1.8	585
4	Mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti perkuliahan daring	230	32.3	242	29.5	88	14.6	23	15.3	2	3.6	585
6	Bersemangat mengikuti perkuliahan dengan sistem pembelajaran daring	87	12.3	116	14.2	260	43	76	50.7	46	83.6	585
17	Perkuliahan secara daring memberikan pengalaman baru	140	19.7	254	30.9	158	26.2	27	18	6	10.9	585

Jumlah	711	100	820	100	604	100	150	100	55	100	2340
--------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	----	-----	------



Gambar 4. Diagram Data Interaksi dengan Dosen dalam perkuliahan daring

Pemahaman materi Perkuliahan

Tabel 5. Pemahaman Materi Perkuliahan

No Butir	Pernyataan	Jawaban (%)										Jml Resp.
		SL	%	SR	%	KD	%	JR	%	TP	%	
14	Metode mengajar dosen secara daring mudah dipahami	70	33	210	38.8	249	30.2	44	33.1	12	27.3	585
20	Perkuliahan secara daring mudah diikuti dan lebih praktis	90	42.5	164	30.3	258	31.3	52	39.1	21	47.7	585
25	Memahami pembelajaran ketika perkuliahan daring	52	24.5	167	30.9	318	38.5	37	27.8	11	25	585

Jumlah	212	100	541	100	825	100	133	100	44	100	1755
--------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	----	-----	------



Gambar 5. Diagram Pemahaman Materi Perkuliahan

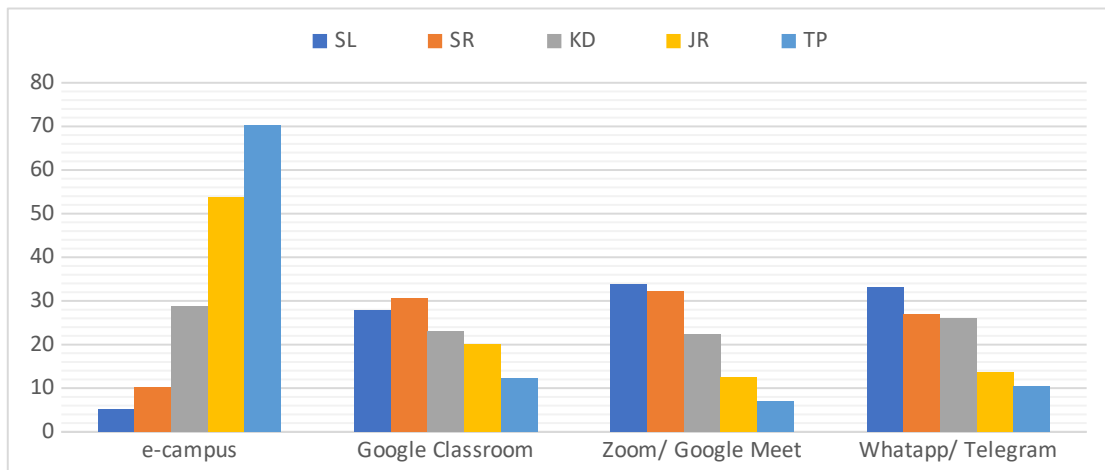
Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Perkuliahan Daring

Jenis Media yang Digunakan dalam Perkuliahan Daring

Tabel 6. Media Perkuliahan Daring

No Butir	Pernyataan	Jawaban (%)										Jml Resp.
		SL	%	SR	%	KD	%	JR	%	TP	%	
9	e-campus	17	5.1	72	10.2	255	28.7	161	53.8	80	70.2	585
10	live management system seperti google classroom	93	27.8	215	30.5	203	22.9	60	20.1	14	12.3	585
11	live steaming seperti Zoom/Google Meet	113	33.8	228	32.3	199	22.4	37	12.4	8	7	585

15	chat group seperti Whatsapp/Telegram	111	33.2	190	27	231	26	41	13.7	12	10.5	585
Jumlah		334	100	705	100	888	100	299	100	114	100	2340

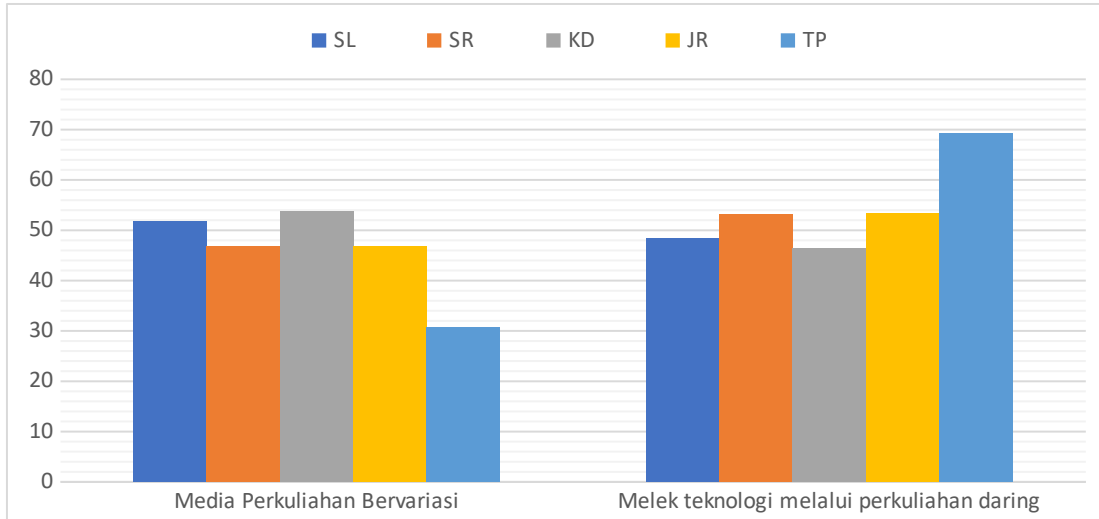


Gambar 6. Diagram Media Perkuliahan Daring

Variasi Media dalam Perkuliahan

Tabel 7. Data variasi media digunakan dalam perkuliahan daring

No Butir	Pernyataan	Jawaban (%)										Jml Resp.
		SL	%	SR	%	KD	%	JR	%	TP	%	
16	Media Perkuliahan Bervariasi	148	51.7	218	46.9	194	53.7	21	46.7	4	30.8	585
18	Melek teknologi melalui perkuliahan daring	138	48.3	247	53.1	167	46.3	24	53.3	9	69.2	585
Jumlah		286	100	465	100	361	100	45	100	13	100	1170

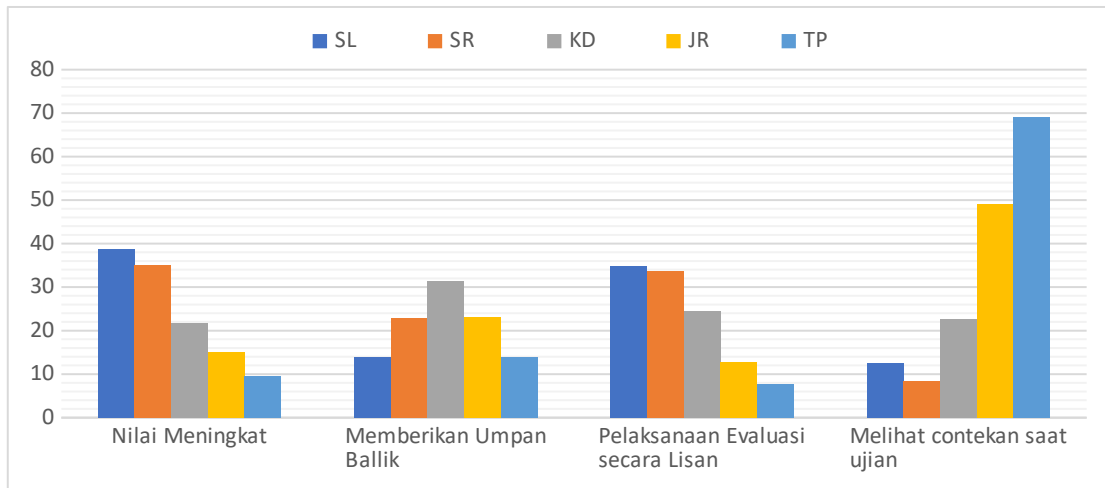


Gambar 7. Diagram variasi media digunakan dalam perkuliahan daring

Persepsi Mahasiswa terhadap Evaluasi Perkuliahan Sistem Evaluasi

Tabel 8. Data sistem evaluasi dalam perkuliahan daring

No Butir	Pernyataan	Jawaban (%)										Jml Resp.
		SL	%	SR	%	KD	%	JR	%	TP	%	
23	Nilai Meningkatkan dengan Perkuliahan Daring	89	38.7	213	35	216	21.6	52	15.1	15	9.5	585
26	Memberikan Umpan Balik	32	13.9	139	22.9	313	31.3	79	23	22	13.9	585
28	Evaluasi dilaksanakan secara lisan	80	34.8	205	33.7	244	24.4	44	12.8	12	7.6	585
29	Mudah melihat contekan saat ujian	29	12.6	51	8.4	227	22.7	169	49.1	109	69	585
Jumlah		230	100	608	100	1000	100	344	100	158	100	2340



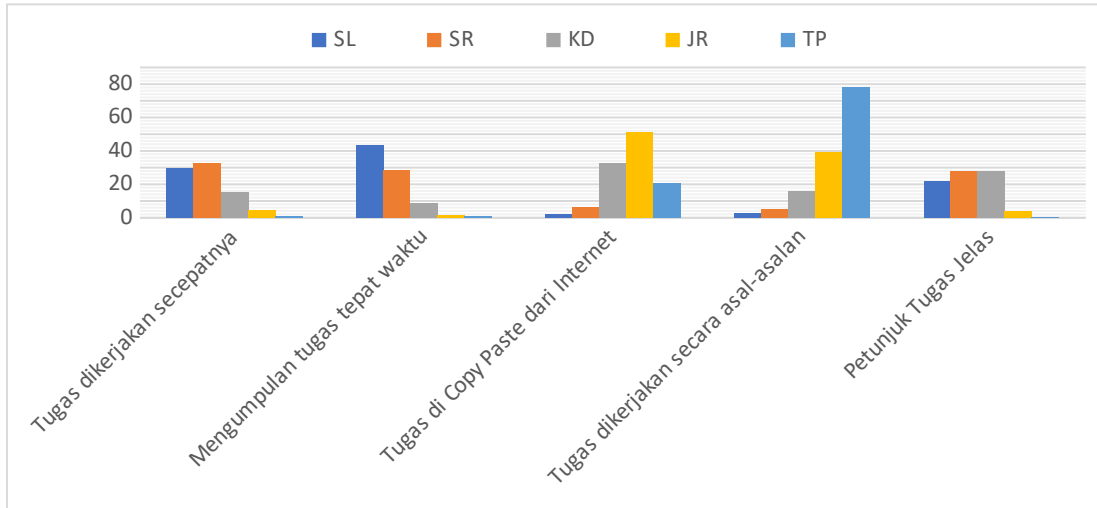
Gambar 8: Diagram sistem evaluasi dalam perkuliahan daring

Tanggung Jawab Terhadap Beban Tugas

Tabel 9. Data Tanggung Jawab terhadap beban tugas dalam perkuliahan daring

No Butir	Pernyataan	Jawaban (%)										Jml Resp .
		SL	%	SR	%	KD	%	JR	%	TP	%	
12	Tugas-tugas yang diberikan dikerjakan secepatnya	20	29.	250	32.	11	15.2	19	4.4	2	0.6	585
13	Mengumpulkan tugas tepat waktu	29	43.	216	28.	62	8.5	6	1.4	3	0.9	585
30	Tugas perkuliahan di <i>copy paste</i> dari internet	16	2.3	47	6.2	23	32.3	22	51.	64	20.	585
34	Tugas dikerjakan secara asal-asalan	17	2.5	36	4.7	11	16.1	16	38.	246	77.	585
35	Memahami dengan jelas petunjuk tugas	14	21.	215	28.	20	27.9	17	3.9	1	0.3	585

Jumlah	68	100	764	100	72	100	43	100	316	100	2925
	3				8		4				

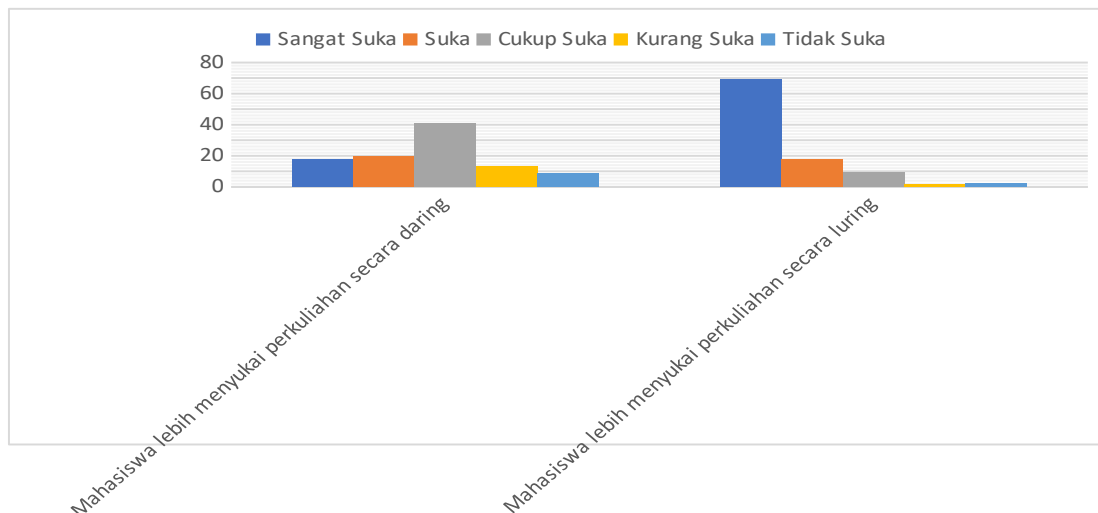


Gambar 9: Diagram Tanggung Jawab terhadap beban tugas dalam perkuliahan daring

Evaluasi Proses Perkuliahan Daring

Tabel 10. Data evaluasi pelaksanaan perkuliahan

No Butir	Pernyataan	Jawaban (%)										Jml Resp.
		SS	%	S	%	CS	%	KS	%	TS	%	
32	Lebih menyukai mengikuti perkuliahan dengan sistem daring	102	17.4	115	19.7	240	41	78	13.3	50	8.5	585
33	Lebih menyukai mengikuti perkuliahan dengan sistem luring/ tatap muka langsung di kelas	404	69.1	105	17.9	55	9.4	10	1.7	11	1.9	585



Gambar 10. Diagram evaluasi pelaksanaan perkuliahan

Dari data yang sudah dipaparkan di atas ditemukan data tentang persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Batusangkar dalam mengikuti perkuliahan secara daring dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 11. Persepsi Mahasiswa tentang Akses Pelaksanaan Perkuliahan Daring

No. Butir	Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Klasifikasi
1	Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal perkuliahan secara daring	2640	2925	90.26	Sangat Baik
2	Menjalin komunikasi yang baik dengan dosen, terkait proses perkuliahan daring	2445	2925	83.59	Sangat Baik
3	Antusias mengikuti perkuliahan dengan mengaktifkan video Jika perkuliahan menggunakan zoom/ cloudX/ Google Meet.	2245	2925	76.75	Baik
4	Mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti perkuliahan daring	2430	2925	83.08	Sangat Baik
5	Tetap berpakaian rapi sama dengan pakaian perkuliahan biasa dalam mengikuti perkuliahan secara daring	2361	2925	80.72	Baik

6	Berseemangat mengikuti perkuliahan dengan sistem pembelajaran daring	1877	2925	64.17	Baik
7	Mengambil absensi secara daring di awal perkuliahan	1352	2925	46.22	Cukup
8	Jaringan mendukung pelaksanaan perkuliahan daring	1895	2925	64.79	Baik
14	Memahami materi perkuliahan secara baik dengan metode mengajar dosen secara daring	2037	2925	69.64	Baik
17	Perkuliahan secara daring memberikan pengalaman baru dalam proses perkuliahan	2250	2925	76.92	Baik
19	Termotivasi untuk lebih giat belajar dengan mencari sumber lain yang relevan dengan materi perkuliahan yang diikuti	2270	2925	77.61	Baik
20	Perkuliahan secara daring mudah diikuti dan lebih praktis	2005	2925	68.55	Baik
21	Ikut terlibat aktif dalam diskusi selama pembelajaran daring	2199	2925	75.18	Baik
22	Fokus mengikuti perkuliahan sampai jam perkuliahan selesai.	2355	2925	80.51	Baik
24	Berusaha berkonsentrasi saat pembelajaran daring	2023	2925	69.16	Baik
25	Memahami pembelajaran yang disampaikan dosen ketika perkuliahan daring	1967	2925	67.25	Baik
27	Perkuliahan daring yang diikuti terkendala dengan kuota internet.	2279	2925	77.91	Baik

31	Kesulitan mengirimkan kembali hasil tugas secara daring kepada dosen.	1790	2925	61.20	Baik
32	Saat perkuliahan daring dapat tetap mengerjakan pekerjaan sampingan lainnya dari rumah	2034	2925	69.54	Baik
Jumlah				1383.05	Baik
Rata-Rata				72.79	

Tabel 12. Persepsi mahasiswa tentang Media Perkuliahan Daring

No. Butir	Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Klasifikasi
9	Lebih paham jika perkuliahan menggunakan aplikasi e-campus	1540	2925	52.65	Baik
10	Lebih paham jika perkuliahan menggunakan <i>live management system</i> seperti google classroom	2065	2925	70.70	Baik
11	Lebih paham jika perkuliahan menggunakan media live steaming seperti Zoom/Google Meet dll	2156	2925	73.71	Baik
15	Lebih paham dengan perkuliahan jika menggunakan aplikasi chat group seperti Whatsapp/Telegram, dll	2102	2925	71.86	Baik
16	Media yang digunakan dosen selama perkuliahan secara daring bervariasi	2240	2925	76.58	Baik
18	Lebih melek teknologi terutama dalam aplikasi perkuliahan dengan perkuliahan daring	2236	2925	76.44	Baik
Jumlah				421.94	Baik

Rata-Rata

70.32

Tabel 13. Persepsi Mahasiswa tentang Evaluasi Perkuliahan Daring

No. Butir	Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Klasifikasi
12	Mengerjakan tugas-tugas secepatnya	2388	2925	81.64	Sangat Baik
13	Mengumpulkan tugas tepat waktu	2555	2925	87.35	Sangat Baik
23	Nilai lebih bagus/meningkat ketika pembelajaran daring	2064	2925	70.56	Baik
26	Memberikan umpan balik kepada dosen saat perkuliahan daring	1835	2925	62.74	Baik
28	Evaluasi dalam perkuliahan daring dilaksanakan secara lisan melalui media live streaming (<i>Zoom, CloudX atau Google Meet atau videocall</i>)	2052	2925	70.15	Baik
29	Pada saat evaluasi dilakukan secara daring, memudahkan untuk melihat contekan/catatan	1477	2925	50.50	Cukup
30	Tugas perkuliahan di <i>copy paste</i> dari internet.	1483	2925	50.70	Cukup
33	Lebih menyukai sistem perkuliahan secara Luring	2636	2925	90.12	Sangat Baik
34	Mengerjakan soal-soal saat evaluasi perkuliahan secara asal-asalan	1164	2925	39.79	Rendah
35	Memahami <i>direction</i>	2249	2925	76.89	Baik

(petunjuk) dengan jelas
 dari setiap tugas yang
 diberikan kepada saya.

Jumlah	680.44	
Rata-Rata	68.04	Baik

Dari data di atas diperoleh data dari mahasiswa aktif di UIN Mahmud Yunus Batusangkar Batusangkar pada semester genap Tahun Ajaran 2021-2022 sebanyak 5329 (data Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar). dari 5329 mahasiswa yang mengisi angket penelitian adalah sebanyak 605 orang mahasiswa yang tersebar pada tiap jurusan yang ada pada UIN Mahmud Yunus Batusangkar, tetapi tidak semua mahasiswa yang telah mengisi angket dijadikan sebagai sumber data penelitian, akan tetapi terlebih dahulu dilakukan filterisasi data, yaitu mahasiswa yang sudah mengikuti perkuliahan secara daring yaitu sebanyak 585 orang mahasiswa.

Dari hasil survey tentang Persepsi Mahasiswa diperoleh informasi; 1) Akses Pelaksanaan Perkuliahan Daring diperoleh data 72.79 dalam kategori baik, 2) Media Perkuliahan Daring diperoleh data 70.32 dalam kategori baik, 3) Evaluasi Perkuliahan Daring 68.04 dalam kategori Baik. Pelaksanaan perkuliahan daring meskipun terdapat kelebihan akan tetapi juga ada kelemahannya, diantara kelebihan pembelajaran daring, sebagaimana dikemukakan oleh Misran: a) Fleksibilitas tempat, perkuliahan daring dapat dilakukan dimanapun tanpa terbatas ruang, akses perkuliahan bisa berjalan dengan baik selama ada akses internet, b) Fleksibilitas waktu, perkuliahan secara daring tidak hanya dapat dilakukan dimana saja, tetapi juga dapat dilakukan kapanpun. Kelebihan pembelajaran daring dibandingkan tatap muka yaitu pembelajaran dapat diakses melalui internet sehingga akses bisa dilakukan kapanpun. Akses internet yang terbuka dan menyediakan layanan yang kaya informasi sehingga mudah diakses oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, c) Pembelajaran mandiri, Kemudahan akses internet yang didukung oleh perkembangan teknologi seperti smartphone dan laptop memungkinkan siapapun untuk belajar secara mandiri, d) Meningkatkan kemampuan mengoperasikan teknologi, e) Memudahkan akses komunikasi.(Misran and Yunus 2020)

Di samping kelebihan terdapat juga beberapa kekurangan dari perkuliahan daring seperti jaringan internet di beberapa lokasi mahasiswa mengikuti perkuliahan tidak stabil, mahasiswa kurang termotivasi dan komitmen belajar siswa yang relatif rendah. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Rahmiati; a) Mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal, b) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet, c) Kurangnya personil dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer, dan d) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong adanya aspek bisnis atau komersial. (Rahmaniati and Bulkani 2020). Kemudian adanya penambahan biaya operasional karena mahasiswa harus membeli paket internet, pembelajaran kurang efektif. (Wardhani 2020). Beberapa materi perkuliahan sulit dipahami oleh mahasiswa khususnya materi yang berhubungan dengan materi praktek dan perhitungan yang membutuhkan penerapan langsung saat pembelajaran. Meskipun komunikasi antara dosen dan mahasiswa dengan mudah dilakukan, namun penjelasan materi yang tidak dilakukan secara tatap muka menyulitkan mahasiswa untuk mencerna penjelasan materi. Karena kesulitan tersebut maka mahasiswa merasa pembelajaran yang dilakukan secara daring kurang efektif. Kemudian beban tugas perkuliahan yang terlalu banyak karena kecenderungan perkuliahan daring berbasis tugas.

Proses perkuliahan daring dilakukan oleh mahasiswa dan dosen di UIN Mahmud Yunus Batusangkar telah memudahkan kegiatan belajar dimana saja dan kapan saja, menjadikan mahasiswa lebih peka terhadap teknologi dan menghemat waktu, di samping kekurangan dan kelemahan dari perkuliahan daring, untuk itu proses perkuliahan bisa dilakukan secara *Blanded learning* yaitu campuran perkuliahan tatap muka/ luring dan daring/ online, hal ini disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah, agar proses perkuliahan dan interaksi sosial diantara mahasiswa dan dosen tetap terjaga dalam mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari data penelitian yang diperoleh dari 585 orang mahasiswa yang tersebar dari berbagai jurusan pada Universitas Islam Negeri Batusangkar semester diperoleh data; a) Persepsi mahasiswa tentang akses pelaksanaan proses perkuliahan diperoleh data sebesar 72,79% dengan kategori Baik, b) Persepsi mahasiswa terhadap media yang

digunakan dalam proses perkuliahan daring diperoleh data sebesar 70,32% dengan kategori Baik, dan c) Persepsi mahasiswa terhadap evaluasi perkuliahan daring adalah sebesar 68.04% dengan kategori Baik. Secara keseluruhan tentang persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring di UIN Batusangkar adalah sebesar 70.38 % dengan klasifikasi Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, and Muhammad Alif Kurniawan. 2021. "Penggunaan Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 1(1): 48–56.
- Apriliyadi, Eki Karsani, and Tommy Hendrix. 2021. "Kajian Fenomena Pandemi Covid-19 Di Indonesia: Perspektif Wacana, Pengetahuan Dan Kekuasaan Foucault." *SOROT* 16(2).
- Ardiani, Fita Kusuma, and Pujiriyanto Pujiriyanto. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring." *Jurnal Epistema* 3(2).
- Bhuiyan, A. S.M.Anwarullah. 2021. "Seeking an Ethical Theory for the COVID-19 Pandemic Outbreak with Special Reference to Bangladesh's Law and Policy." *Developing World Bioethics* 21(4).
- Hasibuan, Marhan. 2021. "Efektivitas Metode Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah." *Jurnal Iqtirahaat*.
- Lase, Delipiter, Amurisi Ndraha, and Gustav Gabriel Harefa. 2020. "Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 13(2).
- Maulah, Sidatul, Farikhatun Nurul A, and Nofida R Ummah. 2020. "Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19." *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1(2).
- Maulana, Hutomo Atman, and Muhammad Hamidi. 2020. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Di Pendidikan Vokasi." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 8(2): 224–31.
- Misran, and Ulha Ichwan Yunus. 2020. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19." *Journal of Islamic Education Management* 5(2).
- Munasiah, Muna, Lin Suciani Astuti, and Risma Nurul Auliya. 2021. "Efektivitas Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring." *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 4(2).
- Muzaini, Muhammad, Sri Rahayuningsih, Nasrun Nasrun, and Muhammad Hasbi. 2021. "Creativity in Synchronous and Asynchronous Learning During the Covid-19 Pandemic: A Case Study." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10(3).
- Nana Sudjana. 2012. Bandung : Remaja Rosdakarya *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

- Nastiti, Rizky, and Nurul Hayati. 2020. "Pembelajaran Daring Pada Pendidikan Tinggi: Tantangan Bagi Mahasiswa Dan Dosen Di Tengah Pandemi." *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 3(3).
- Rahmaniati, Rita, and Bulkani Bulkani. 2020. "Perbedaan Persepsi Mahasiswa Tentang Perkuliahan Daring." *Anterior Jurnal* 20(1): 28–33.
- Ratnawati, Dwi, and Vivianti Vivianti. 2020. "Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi." *Jurnal Edukasi Elektro* 4(2).
- Sebayang, F Ari Anggraini, Ordekor Saragih, and Hestina Hestina. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Untuk Meningkatkan Pembelajaran Mandiri Di Masa New Normal." *Pelita Masyarakat* 2(1).
- Siahaan, Matdio. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Jurnal Kajian Ilmiah* 1(1).
- Sofyana, Latjuba, and Abdul Rozaq. 2019. "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun." *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)* 8(1).
- Suharsimi Arikunto. 2015. 18 *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik / Suharsimi Arikunto*.
- Turnbull, Darren, Ritesh Chugh, and Jo Luck. 2022. "An Overview of the Common Elements of Learning Management System Policies in Higher Education Institutions." *TechTrends* 66(5).
- Wardhani, Hilda Aqua Kusuma. 2020. "Efektifitas Perkuliahan Daring pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi di Masa Pandemi Covid 19 Hilda." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (92).